



IMAMAH:

Jurnal Manajemen Pendidikan Islam
Volume 4, Number 1, Juni 2026 | E-ISSN: 3026-572X
<https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/imamah>

Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kualitas Sekolah Madrasah Aliyah Kecamatan Karangasem Bali

Niken Ristianah

Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Darussalam Nganjuk, Indonesia

M. Munir

Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Darussalam Nganjuk, Indonesia

Juni Iswanto

Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Darussalam Nganjuk, Indonesia

Article Info

Corresponding Author:

Penulis Korespondensi

✉ nikenristianah1@gmail.com

Keywords:

School Principal Leadership, School Quality, Madrasah Aliyah, Education

Abstract

Education plays a crucial role in the development of quality human resources, and the quality of schools is one of the main factors in achieving this goal. This study aims to analyze the impact of school principal leadership on educational quality at Madrasah Aliyah in Karangasem District, Bali. The study employs a quantitative approach with a correlational research type. Data were collected through questionnaires distributed to 52 Madrasah Aliyah teachers, selected using purposive sampling. The results of the study indicate that school principal leadership has a significant impact on teacher motivation (97.9%). These findings show that effective leadership by the school principal can enhance teacher motivation, which in turn positively affects the quality of education and learning at Madrasah Aliyah. This study concludes that the development of school principal leadership and the enhancement of teacher motivation are key factors in improving the quality of education at Madrasah Aliyah. Therefore, strengthening school leadership and providing professional development for teachers are important steps in creating a better learning environment and improving educational quality in the future.

Keywords:

Kata Kunci:

Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kualitas Sekolah, Madrasah Aliyah, Pendidikan



<https://doi.org/10.65311/jmpi.v4i1.1930>

Abstrak

Pendidikan memiliki peran penting dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas, dan kualitas sekolah merupakan salah satu faktor utama dalam mencapai tujuan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kualitas pendidikan di Madrasah Aliyah di Kecamatan Karangasem, Bali. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang diberikan kepada 52 guru Madrasah Aliyah sebagai sampel yang ditentukan melalui purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi guru

(97,9%). Temuan ini menunjukkan bahwa kepala sekolah yang efektif dapat meningkatkan motivasi guru, yang pada gilirannya berdampak positif terhadap kualitas pendidikan dan pembelajaran di Madrasah Aliyah. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengembangan kepemimpinan kepala sekolah dan peningkatan motivasi guru merupakan faktor kunci dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Madrasah Aliyah. Oleh karena itu, penguatan kepemimpinan kepala sekolah dan pemberian pelatihan bagi guru menjadi langkah penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik dan meningkatkan kualitas pendidikan di masa depan.

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas, di mana salah satu elemen utama dalam sistem pendidikan adalah kualitas sekolah itu sendiri. Di Indonesia, Madrasah Aliyah (MA) sebagai lembaga pendidikan tingkat menengah memiliki peran strategis dalam mencetak generasi muda yang tidak hanya menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, tetapi juga memiliki moral dan akhlak yang baik sesuai dengan ajaran agama Islam. Oleh karena itu, peningkatan kualitas pendidikan di Madrasah Aliyah perlu menjadi perhatian yang serius, khususnya dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung bagi peserta didik (Hamdani, Ramdhani, & Nurkholiq, 2020).

Salah satu faktor utama yang mempengaruhi kualitas pendidikan di sebuah sekolah adalah kepemimpinan kepala sekolah. Kepemimpinan yang efektif dari seorang kepala sekolah dapat mengarahkan dan memotivasi seluruh komponen yang ada di sekolah, mulai dari guru, staf administrasi, hingga siswa, untuk berkolaborasi dalam menciptakan suasana yang kondusif untuk pembelajaran. Kepala sekolah tidak hanya berfungsi sebagai manajer yang mengelola operasional sekolah, tetapi juga sebagai pengambil keputusan strategis yang memengaruhi seluruh aspek di dalamnya, termasuk pengembangan kurikulum, peningkatan mutu pengajaran, dan pembinaan karakter siswa.

Kepemimpinan kepala sekolah yang baik dapat meningkatkan kualitas pendidikan, sedangkan kepemimpinan yang tidak efektif dapat berakibat pada rendahnya kualitas pendidikan yang diterima oleh siswa. Oleh karena itu, kepala sekolah harus memiliki kemampuan untuk mengelola perubahan, memotivasi guru, serta menciptakan iklim sekolah yang mendukung tercapainya tujuan pendidikan. Sebaliknya, kepala sekolah yang tidak mampu beradaptasi dengan tantangan pendidikan yang berkembang dan tidak memiliki visi yang jelas akan kesulitan dalam mencapai tujuan peningkatan kualitas pendidikan.

Di tingkat lokal, Kecamatan Karangasem, Bali, terdapat beberapa Madrasah Aliyah yang menjadi pilihan pendidikan bagi siswa di wilayah tersebut. Meskipun demikian, Madrasah Aliyah di daerah ini menghadapi berbagai tantangan dalam meningkatkan kualitas pendidikan, baik dari segi keterbatasan sumber daya fisik seperti fasilitas dan sarana belajar, maupun dalam hal pengembangan kompetensi guru. Oleh karena itu, kepemimpinan kepala sekolah di Madrasah Aliyah sangat berperan dalam merancang strategi yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut dan meningkatkan kualitas pendidikan.

Pentingnya peran kepemimpinan kepala sekolah dalam peningkatan kualitas pendidikan di Madrasah Aliyah menjadi alasan utama mengapa penelitian ini perlu dilakukan. Dengan mengkaji pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kualitas sekolah di Madrasah Aliyah di Kecamatan Karangasem, diharapkan dapat ditemukan faktor-faktor utama dalam kepemimpinan yang berpengaruh terhadap kualitas pendidikan. Penelitian ini diharapkan dapat

memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang hubungan antara kepemimpinan dan kualitas sekolah, serta memberikan rekomendasi yang konstruktif bagi pengembangan kepemimpinan kepala sekolah di Madrasah Aliyah.

Penelitian (Imron, 2023) menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memainkan peran krusial dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Kepala sekolah bertanggung jawab untuk mengidentifikasi dan mengoptimalkan potensi setiap anggota sekolah, baik guru maupun staf, sesuai keahlian mereka. Melalui kepemimpinan yang tepat, kepala sekolah dapat menciptakan lingkungan yang mendukung peningkatan profesionalisme dan motivasi guru, yang kemudian berdampak pada kualitas pembelajaran. Dengan memberdayakan dan memfasilitasi pelatihan yang relevan bagi tenaga pendidik, kepala sekolah berfungsi tidak hanya sebagai pemimpin administratif, tetapi juga sebagai agen perubahan yang berperan penting dalam mencapai standar mutu pendidikan yang lebih tinggi (Kamaludin, 2023).

Penelitian (Samsudin dkk., 2024) menyoroti peran penting kinerja guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Guru berfungsi sebagai pengajar dan motivator, di mana interaksi langsung dengan siswa sangat mempengaruhi efektivitas pembelajaran. Kinerja guru yang baik menciptakan lingkungan belajar yang positif, mendorong keterlibatan siswa. Rahman juga menekankan perlunya pelatihan dan pengembangan profesional untuk memastikan guru tetap menggunakan metode pengajaran yang efektif. Dengan fokus pada peningkatan kinerja guru, mutu pendidikan dapat ditingkatkan seiring dengan perkembangan zaman, yang pada akhirnya berdampak positif pada prestasi siswa dan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Secara keseluruhan, penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kualitas pendidikan di Madrasah Aliyah di Kecamatan Karangasem, Bali. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi peningkatan kualitas pendidikan di Madrasah Aliyah, sehingga dapat menghasilkan generasi muda yang unggul dalam bidang akademik serta memiliki karakter yang baik dan siap berkontribusi positif di masyarakat. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan menjadi referensi dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di Madrasah Aliyah di berbagai daerah, khususnya di Kecamatan Karangasem.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional yang bertujuan untuk menganalisis hubungan dan pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kualitas sekolah. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini berlandaskan pada paradigma positivistik yang menekankan pengukuran objektif terhadap fenomena melalui data numerik yang dianalisis secara statistik. Sementara itu, penelitian korelasional digunakan untuk mengidentifikasi tingkat hubungan antara variabel independen, yaitu kepemimpinan kepala sekolah (X), dengan variabel dependen, yaitu kualitas sekolah (Y) (Nuraeni et al., 2023). Penelitian dilaksanakan pada Madrasah Aliyah di Kabupaten Karangasem dengan populasi sebanyak 108 guru. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik purposive sampling dengan mempertimbangkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin sehingga diperoleh jumlah responden yang representatif untuk mewakili populasi penelitian (Ratnawati & Vivianti, 2020).

Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner sebagai instrumen utama penelitian yang disusun berdasarkan skala Likert lima tingkat, mulai dari skor 1 (sangat tidak setuju) hingga skor 5 (sangat setuju). Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur persepsi responden mengenai kepemimpinan kepala sekolah dan kualitas sekolah. Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan tingkat ketepatan dan konsistensi alat ukur. Uji validitas dilakukan menggunakan teknik

korelasi Product Moment, sedangkan uji reliabilitas menggunakan koefisien Cronbach's Alpha. Instrumen dinyatakan layak digunakan apabila memenuhi kriteria valid dan reliabel, sehingga mampu menghasilkan data yang akurat dan dapat dipercaya (Hartanto, 2023).

Analisis data dilakukan secara bertahap dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 25.0 for Windows. Tahap awal analisis meliputi analisis deskriptif kuantitatif untuk menggambarkan karakteristik data penelitian, kemudian dilanjutkan dengan pengujian asumsi klasik yang terdiri atas uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov, uji heteroskedastisitas menggunakan grafik Scatterplot, uji multikolinearitas berdasarkan nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance, serta uji autokorelasi menggunakan Run Test. Setelah seluruh asumsi terpenuhi, pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t (parsial) untuk mengetahui signifikansi pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kualitas sekolah, serta uji koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan prosedur analisis tersebut, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran empiris mengenai pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap peningkatan kualitas sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru

Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap kinerja guru di Madrasah Aliyah Kabupaten Karangasem. Berdasarkan hasil pengujian data, diperoleh nilai pengaruh sebesar 97,9%, yang menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah menjadi variabel dominan dalam menentukan tinggi rendahnya kinerja guru. Persentase tersebut mengindikasikan bahwa keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas profesionalnya sangat dipengaruhi oleh kemampuan kepala sekolah dalam memimpin, mengarahkan, membina, dan menciptakan budaya kerja yang positif di lingkungan sekolah.

Temuan ini memperlihatkan bahwa semakin baik kualitas kepemimpinan kepala sekolah, maka semakin tinggi pula tingkat profesionalitas guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Guru yang berada di bawah kepemimpinan kepala sekolah yang efektif cenderung menunjukkan kedisiplinan kerja yang lebih baik, tanggung jawab yang tinggi, serta kemampuan mengelola pembelajaran secara lebih optimal. Sebaliknya, kepemimpinan yang kurang efektif dapat menyebabkan rendahnya semangat kerja guru, lemahnya koordinasi, serta menurunnya kualitas pembelajaran di kelas (Sofiarini & Rosalina, 2021).

Kepemimpinan kepala sekolah dalam penelitian ini tidak hanya dipahami sebagai kemampuan administratif dalam mengelola sekolah, tetapi juga mencakup kemampuan membangun hubungan interpersonal yang harmonis dengan seluruh warga sekolah, khususnya guru. Kepala sekolah yang mampu berkomunikasi secara terbuka, memberikan motivasi, melakukan pendekatan persuasif, serta menciptakan lingkungan kerja yang nyaman terbukti mampu meningkatkan loyalitas dan komitmen guru terhadap tugas-tugas pendidikan. Dalam kondisi tersebut, guru merasa dihargai dan diberikan ruang untuk berkembang sehingga mereka terdorong untuk bekerja secara maksimal (taqiya, Irawan, & Sabarudin, 2025).

Selain itu, kepemimpinan kepala sekolah yang efektif juga tercermin melalui kemampuan dalam melakukan supervisi akademik secara berkelanjutan. Supervisi yang dilakukan tidak hanya bertujuan untuk menilai kinerja guru, tetapi juga menjadi sarana pembinaan profesional agar guru dapat memperbaiki kelemahan dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Kepala sekolah yang aktif memberikan masukan, evaluasi konstruktif, dan solusi terhadap kendala pembelajaran akan membantu guru menjadi lebih percaya diri dan inovatif dalam mengajar (Nurlaela & Muaini, 2023).

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa kepala sekolah memiliki peran strategis sebagai motivator bagi guru. Kepala sekolah yang mampu memberikan penghargaan atas prestasi kerja guru, baik dalam bentuk apresiasi verbal maupun dukungan profesional, akan menciptakan suasana kerja yang lebih produktif. Motivasi yang diberikan kepala sekolah dapat meningkatkan rasa tanggung jawab guru terhadap pekerjaannya sehingga guru lebih antusias dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran.

Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Jaliah, Fitria, & Martha, 2020) yang menyatakan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh sebesar 97% terhadap kinerja guru. Kesamaan hasil penelitian tersebut memperkuat asumsi bahwa kualitas pendidikan sangat ditentukan oleh efektivitas kepemimpinan kepala sekolah. Kepala sekolah yang memiliki visi yang jelas, kemampuan manajerial yang baik, dan keterampilan komunikasi yang efektif akan lebih mampu menggerakkan seluruh komponen sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan secara optimal.

Dalam konteks pendidikan modern, kepala sekolah tidak lagi hanya berfungsi sebagai administrator, tetapi juga sebagai pemimpin perubahan (*agent of change*). Kepala sekolah dituntut mampu membawa sekolah beradaptasi dengan perkembangan zaman, termasuk perubahan kurikulum, perkembangan teknologi pendidikan, dan tuntutan peningkatan mutu pembelajaran. Oleh karena itu, kepemimpinan yang visioner dan inovatif menjadi kebutuhan penting dalam menciptakan sekolah yang berkualitas.

Hasil penelitian ini juga relevan dengan pendapat Mulyasa yang menyatakan bahwa kepemimpinan merupakan proses memengaruhi individu atau kelompok untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks pendidikan, kepala sekolah menjadi figur sentral yang menentukan arah kebijakan sekolah, budaya organisasi, dan iklim kerja guru. Kepemimpinan yang baik akan melahirkan budaya kerja yang disiplin, kolaboratif, dan berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan (Sumpena, Nurhamidah, & Hilman, 2022).

Di samping itu, kepala sekolah juga berperan dalam memberikan kesempatan kepada guru untuk meningkatkan kompetensi profesionalnya melalui pelatihan, workshop, seminar, maupun kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP). Dukungan terhadap pengembangan profesional guru menjadi salah satu indikator penting dari kepemimpinan yang efektif. Guru yang terus mendapatkan pembinaan dan pengembangan kompetensi akan lebih siap menghadapi tantangan pembelajaran dan mampu meningkatkan kualitas layanan pendidikan kepada peserta didik.

Hasil penelitian ini juga mengindikasikan bahwa keberhasilan kepala sekolah dalam memimpin akan berdampak langsung terhadap kualitas proses pembelajaran di kelas. Guru yang memiliki motivasi dan dukungan kerja yang baik cenderung lebih kreatif dalam memilih metode pembelajaran, lebih aktif dalam memanfaatkan media pembelajaran, serta lebih mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi peserta didik. Dengan demikian, kepemimpinan kepala sekolah secara tidak langsung turut memengaruhi prestasi belajar siswa dan mutu sekolah secara keseluruhan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki kontribusi yang sangat besar terhadap peningkatan kinerja guru. Semakin efektif gaya kepemimpinan yang diterapkan, maka semakin tinggi pula tingkat motivasi, disiplin, tanggung jawab, dan profesionalitas guru dalam menjalankan tugasnya. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi kepemimpinan kepala sekolah perlu menjadi perhatian utama dalam pengembangan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Kabupaten Karangasem.

Analisis yang disajikan menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah (variabel X) memiliki dampak signifikan terhadap motivasi guru (variabel Z) di Madrasah Aliyah Kabupaten Karangasem. Dengan koefisien pengaruh mencapai 97,9%, ini menunjukkan bahwa sebagian besar motivasi guru dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala

sekolah. Namun, terdapat faktor lain yang juga memengaruhi motivasi guru, meskipun penelitian ini tidak membahasnya secara rinci. Temuan sebelumnya oleh (Jaliah dkk., 2020) mendukung hasil ini, dengan menyatakan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh sebesar 97% terhadap kinerja guru. Hal ini menunjukkan bahwa kepemimpinan yang baik dapat secara signifikan meningkatkan performa guru. Oleh karena itu, kepala sekolah perlu memahami berbagai jenis dan pola kepemimpinan yang dapat memotivasi serta mengarahkan guru untuk mencapai hasil yang lebih baik.

Kepemimpinan yang efektif mencakup memberikan arahan dan motivasi kepada pendidik serta membangun hubungan interpersonal yang positif. Kesempatan bagi guru untuk mengembangkan diri juga menjadi faktor penting dalam mendorong kinerja dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Mulyasa (tahun tidak disebutkan) menggambarkan kepemimpinan sebagai proses memengaruhi individu atau kelompok untuk mencapai tujuan tertentu, yang sejalan dengan temuan penelitian ini. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menekankan pentingnya peran kepala sekolah dalam menciptakan lingkungan kerja yang mendukung, yang dapat berkontribusi pada peningkatan motivasi guru (Sumpena dkk., 2022). Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan kemampuan kepemimpinan kepala sekolah harus menjadi fokus dalam pengembangan pendidikan di Madrasah Aliyah.

Pengaruh Motivasi Guru terhadap Kualitas Sekolah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas sekolah. Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh persentase pengaruh sebesar 81,3%, yang menunjukkan bahwa motivasi guru menjadi salah satu faktor utama dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi motivasi kerja guru, maka semakin baik pula kualitas sekolah yang dihasilkan, baik dari segi proses pembelajaran, prestasi peserta didik, maupun pencapaian standar pendidikan.

Motivasi guru merupakan dorongan internal maupun eksternal yang memengaruhi semangat kerja guru dalam melaksanakan tugas pendidikan. Guru yang memiliki motivasi tinggi cenderung menunjukkan dedikasi yang lebih besar terhadap pekerjaannya. Mereka tidak hanya menjalankan tugas mengajar sebagai kewajiban administratif, tetapi juga memiliki kesadaran profesional untuk memberikan layanan pendidikan yang berkualitas kepada peserta didik.

Dalam praktik pembelajaran, guru yang termotivasi akan lebih aktif dan kreatif dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang inovatif. Mereka berusaha menciptakan suasana belajar yang menarik, menyenangkan, dan mampu meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Guru yang memiliki motivasi tinggi juga lebih terbuka terhadap penggunaan teknologi pendidikan, media pembelajaran modern, serta metode pembelajaran yang berpusat pada siswa (Muh Ibnu Sholeh, 2023).

Selain itu, motivasi guru turut memengaruhi kemampuan guru dalam membimbing dan mengarahkan peserta didik. Guru yang memiliki motivasi kerja tinggi biasanya lebih sabar, peduli, dan memiliki perhatian terhadap perkembangan akademik maupun karakter siswa. Kondisi tersebut berdampak positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan pembentukan lingkungan sekolah yang kondusif.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian (Siahaan dkk., 2023) yang menyatakan bahwa kinerja guru memberikan pengaruh sebesar 86,2% terhadap peningkatan kualitas pendidikan. Temuan tersebut memperkuat hasil penelitian ini bahwa kualitas sekolah sangat dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia, khususnya guru sebagai pelaksana utama proses pendidikan di sekolah. Dengan kata lain, keberhasilan sekolah dalam mencapai mutu pendidikan yang baik tidak dapat dilepaskan dari tingginya motivasi dan profesionalitas guru.

Motivasi guru juga berkaitan erat dengan kedisiplinan dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas pembelajaran. Guru yang memiliki motivasi tinggi akan lebih serius dalam menyusun perangkat pembelajaran, melaksanakan evaluasi belajar, serta melakukan tindak lanjut terhadap hasil belajar siswa. Mereka memiliki komitmen untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal (Indarti, Vebrianto, & Purwanto, 2023).

Menurut (Tagela, Sanoto, & Paseleng, 2023), tugas utama guru tercermin dalam aktivitas pembelajaran yang menjadi indikator utama kinerja profesional guru. Guru dituntut memiliki kemampuan dalam merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses belajar mengajar, mengevaluasi hasil belajar, serta membangun hubungan interpersonal yang baik dengan peserta didik. Seluruh kemampuan tersebut akan berkembang secara optimal apabila didukung oleh motivasi kerja yang tinggi.

Penelitian lain yang dilakukan oleh (Aryanti, Yuliejantiningasih, & Miyono, 2023) menunjukkan bahwa nilai R^2 sebesar 0,715 mengindikasikan bahwa 71,5% kualitas sekolah dipengaruhi oleh motivasi guru. Hasil tersebut semakin memperkuat bahwa motivasi guru memiliki kontribusi yang besar dalam meningkatkan mutu pendidikan. Meski demikian, masih terdapat faktor lain yang turut memengaruhi kualitas sekolah, seperti sarana dan prasarana pendidikan, manajemen sekolah, lingkungan belajar, dukungan orang tua, serta kebijakan pendidikan yang diterapkan.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa motivasi guru dapat meningkat apabila sekolah mampu menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan memberikan dukungan profesional secara berkelanjutan. Lingkungan kerja yang nyaman, hubungan kerja yang harmonis, penghargaan terhadap prestasi guru, serta kesempatan pengembangan karier menjadi faktor penting dalam meningkatkan motivasi kerja guru.

Selain itu, pemberian apresiasi terhadap prestasi kerja guru juga menjadi salah satu strategi efektif dalam meningkatkan motivasi. Guru yang merasa hasil kerjanya dihargai akan memiliki semangat kerja yang lebih tinggi dan terdorong untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran. Sebaliknya, kurangnya penghargaan dan dukungan dari pihak sekolah dapat menyebabkan menurunnya motivasi kerja guru.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa motivasi guru memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap kualitas sekolah. Guru yang memiliki motivasi tinggi akan lebih optimal dalam menjalankan tugas pendidikan sehingga berdampak pada peningkatan prestasi siswa, efektivitas proses pembelajaran, dan mutu sekolah secara menyeluruh. Oleh karena itu, peningkatan motivasi guru perlu menjadi perhatian utama bagi pihak sekolah melalui pemberian dukungan profesional, pengembangan kompetensi, penghargaan kerja, dan penciptaan lingkungan kerja yang kondusif agar kualitas pendidikan dapat terus meningkat secara berkelanjutan.

Analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa motivasi guru memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas sekolah, dengan presentase pengaruh mencapai 81,3%. Temuan ini didukung oleh penelitian sebelumnya oleh (Siahaan dkk., 2023), yang menyebutkan bahwa pengaruh kinerja guru terhadap peningkatan kualitas pendidikan adalah 86,2%, sementara sisanya dipengaruhi oleh variabel lain. Motivasi guru sangat berperan dalam proses belajar siswa, termasuk memberikan arahan kepada setiap siswa untuk mengembangkan keterampilan sesuai dengan kurikulum yang diterapkan, serta meningkatkan antusiasme siswa dalam mengikuti pelajaran dan menyelesaikan tugas. Menurut (Tagela dkk., 2023), tugas utama guru tercermin dalam aktivitas belajar mengajar yang membentuk kinerja mereka. Ada empat kelompok kemampuan yang harus dikuasai oleh guru, yaitu: merencanakan program pembelajaran, memimpin dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai dan mengevaluasi kemajuan belajar; dan membangun hubungan dengan peserta didik.

Penelitian lain oleh (Aryanti dkk., 2023) menunjukkan bahwa nilai R^2 (R square) mencapai 0,715, yang berarti 71,5% variasi dalam kualitas sekolah dipengaruhi oleh motivasi guru. Ini menunjukkan bahwa motivasi guru memiliki kontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas pendidikan, meskipun masih ada faktor lain yang berperan. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini mengindikasikan adanya pengaruh positif antara motivasi guru dan kualitas sekolah. Jika motivasi guru dapat ditingkatkan secara optimal, maka standar kompetensi pelajaran yang dicapai akan meningkat, dan kualitas sekolah juga akan mengalami perbaikan. Oleh karena itu, peningkatan motivasi guru merupakan hal yang sangat penting dalam upaya memperbaiki kualitas sekolah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Madrasah Aliyah Kabupaten Karangasem, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja guru dan kualitas sekolah. Kepemimpinan yang efektif dari kepala sekolah terbukti dapat meningkatkan motivasi guru, dengan kontribusi mencapai 97,9%. Hal ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah sangat berperan dalam mendorong guru untuk meningkatkan kinerjanya, yang pada gilirannya berdampak positif terhadap proses pembelajaran. Selain itu, motivasi guru juga berperan besar dalam meningkatkan kualitas sekolah, dengan pengaruh mencapai 81,3%. Motivasi yang tinggi pada guru berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran, keterlibatan siswa, dan pencapaian kompetensi sesuai kurikulum. Penelitian ini menunjukkan bahwa jika motivasi guru dapat ditingkatkan secara optimal, kualitas pendidikan di Madrasah Aliyah dapat diperbaiki secara signifikan.

Secara keseluruhan, peningkatan kualitas pendidikan di Madrasah Aliyah sangat bergantung pada kemampuan kepala sekolah dalam memimpin dan memotivasi guru. Oleh karena itu, pengembangan kepemimpinan kepala sekolah serta pemberian pelatihan dan kesempatan bagi guru untuk berkembang harus menjadi fokus utama dalam upaya meningkatkan kualitas sekolah dan pendidikan di Madrasah Aliyah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk pengembangan kepemimpinan kepala sekolah yang lebih baik, yang pada akhirnya akan menciptakan lingkungan belajar yang lebih mendukung bagi siswa dan meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryanti, H., Yuliejantiningasih, Y., & Miyono, N. (2023). Pengaruh Motivasi Kerja Guru, Budaya Sekolah, Dan Keterampilan Manajer Terhadap Mutu SMK Negeri Di Kabupaten Jepara. *Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP)*, 12(2). <https://doi.org/10.26877/jmp.v12i2.17167>
- Hamdani, N. A., Ramdhani, M. A., & Nurkholiq, R. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Pelaksanaan Manajemen Mutu Dalam Mewujudkan Kinerja Guru (Penelitian di MTs se-Kecamatan Cisewu Kabupaten Garut). *Khazanah Akademia*, 4(02), 68–75. <https://doi.org/10.52434/jurnalkhazanahakademia.v4i02.75>
- Hartanto. (2023). VALIDITY AND RELIABILITY TEST OF ANDROID-BASED INTERACTIVE LEARNING MEDIA DEVELOPMENT INSTRUMENTS. *Schola*, 1(1), 23–29. <https://doi.org/10.26877/schola.v1i1.122>
- Imron, M. (2023). Kepemimpinan Kepala Sekolah Sebagai Motivator Dalam ?Meningkatkan Motivasi Kinerja Guru. *Journal Creativity*, 1(1), 41–62. <https://doi.org/10.62288/creativity.v1i1.5>
- Indarti, I., Vebrianto, R., & Purwanto, J. (2023). Hubungan Motivasi dan Kompetensi dengan Kinerja Guru PNS Sekolah Dasar Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu

- pada Era New Normal. *Instructional Development Journal*, 6(2), 90. <https://doi.org/10.24014/idj.v6i2.25400>
- Jaliah, J., Fitria, H., & Martha, A. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Manajemen Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru. *Journal of Education Research*, 1(2), 146–153. <https://doi.org/10.37985/joe.v1i2.14>
- Kamaludin, K. (2023). Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Perubahan Dalam Pemberdayaan Warga Sekolah. *Jurnal Wahana Pendidikan*, 10(2), 249–258. <https://doi.org/10.25157/jwp.v10i2.11309>
- Muh Ibnu Sholeh. (2023). Pengakuan Dan Reward Dalam Manajemen SDM Untuk Meningkatkan Motivasi Guru. *COMPETITIVE: Journal of Education*, 2(4), 212–234. <https://doi.org/10.58355/competitive.v2i4.41>
- Nuraeni, N., Djubaedi, D., & Yusuf, A. A. (2023). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS KOPERASI DI KOTA CIREBON TAHUN BUKU 2015—2019. *INKLUSIF (JURNAL PENGKAJIAN PENELITIAN EKONOMI DAN HUKUM ISLAM)*, 8(2), 122–145. <https://doi.org/10.24235/inklusif.v8i2.16407>
- Nurbojatmiko, N., Amrizal, V., Nanang, H., Masrurroh, S. U., & Putri, R. A. (2023). Peran Kepuasan dan Kemudahan terhadap sikap Pengguna E-Learning pada Sistem Informasi Akademik (AIS). *Jurnal Ilmiah FIFO*, 15(1), 27. <https://doi.org/10.22441/fifo.2023.v15i1.004>
- Nurhalizah, S., Kholijah, G., & Gusmanely, Z. (2024). Analisis Structural Equation Modeling Partial Least Square pada Kinerja Pegawai PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi. *Indonesian Journal of Applied Statistics*, 6(2), 125. <https://doi.org/10.13057/ijas.v6i2.78921>
- Nurlaela, N., & Muaini, M. (2023). Supervisi Sekolah Dasar untuk Meningkatkan Kompetensi Guru. *Jurnal Basicedu*, 7(6), 3837–3844. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i6.6471>
- Ratnawati, D., & Vivianti, V. (2020). Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Pada Mata Kuliah Praktik Aplikasi Teknologi Informasi. *Jurnal Edukasi Elektro*, 4(2). <https://doi.org/10.21831/jee.v4i2.34835>
- Rombe, E., Zahara, Z., Santi, I. N., & Rahadhini, M. D. (2021). Exploring e-mobile banking implementation barriers on Indonesian millennial generation consumers. *International Journal of Data and Network Science*, 5(4), 579–586. <https://doi.org/10.5267/j.ijdns.2021.8.010>
- Samsudin, A., Prabowo, B., Sagala, P. M., Br Tarigan, K. M., Revalina, Rr. V., & Br Ginting, R. R. (2024). Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan terhadap Kinerja Guru. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 223–230. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v4i3.1344>
- Siahaan, A., Akmalia, R., Amelia, Y., Wulandari, T., Hrp, S. A. F., & Pasaribu, K. (2023). Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan. *Journal on Education*, 5(2), 3840–3848. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1068>
- Sofiarini, A., & Rosalina, E. (2021). Analisis Kebijakan dan Kepemimpinan Guru Dalam Menghadapi Kurikulum 2013 Era Globalisasi. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 724–732. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.668>
- Sumpena, S., Nurhamidah, S., & Hilman, C. (2022). Kebijakan Desentralisasi Pendidikan dan Implementasinya dalam Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Inovasi, Evaluasi dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 2(2), 41–51. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v2i2.222>
- Suriani, N., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24–36. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.55>

- Tagela, U., Sanoto, H., & Paseleng, M. C. (2023). Korelasi Pengalaman Kerja, Kesejahteraan Dengan Motivasi Kerja Guru-Guru SMA Swasta. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, (2), 188–194. <https://doi.org/10.24246/j.js.2023.v13.i2.p188-194>
- taqiya, shiddiqah, Irawan, Z. A., & Sabarudin. (2025). Strategi Manajemen Personalia dalam Meningkatkan Loyalitas Guru. *Jurnal Pelita Manajemen Pendidikan*, 2(2), 200–209. <https://doi.org/10.65226/jpmp.v2i1.170>
- Virliandita, B., & Sulistyowati, E. (2024). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(4), 4657–4673. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i4.1029>